



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Radio merupakan salah satu alat komunikasi paling penting dalam sejarah dunia. Radio mampu menjadi alat pengirim sinyal melalui radiasi elektromagnetik dan modulasi. Bahkan, radio menjadi alat komunikasi massal karena mampu mengirimkan informasi kepada masyarakat luas. Sejak zaman penjajahan Indonesia pun, maupun jauh sebelum zaman itu, radio sudah menjadi alat pengirim informasi yang efisien pada zamannya. Terlebih pada akhir zaman 80-an, dimana radio telah berpindah jalur dari AM ke FM hingga saat ini.

Inovasi banyak dilakukan seiring dengan perkembangan zaman, seperti analog ke digital. Inovasi ini memberikan keuntungan bagi para pendengar radio. Karena kualitas yang diberikan radio digital lebih baik dibandingkan radio analog. Suara yang dihasilkan juga tahan dari gangguan (*noise*) gelombang radio lainnya. Seperti, dapat menjeda, mempercepat, bahkan menyimpan suatu siaran radio. Selain itu, radio digital dapat didengarkan melalui telepon genggam yang sering digunakan di masa sekarang.

Perkembangan radio membuat para pengelola program harus meningkatkan kreatifitas pengelola dalam menciptakan konten-konten yang tersedia di radio. Radio tidak hanya menjadi alat komunikasi massal sebagai pengirim informasi, iklan juga dapat masuk dan bisnis pun tetap berjalan di radio. Program-program hiburan, juga ikut masuk meramaikan kebinaran radio seiring berjalannya waktu. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada para pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain. Salah satu program hiburan tersebut adalah drama radio. Drama adalah pertunjukan cerita atau lakon kehidupan manusia yang dipentaskan (Renggani, 2014).

Drama juga dapat disebut ajaran tersamar dalam hidup (Wibowo, 2012). Hal tersebut mengartikan bahwa setiap drama menggambarkan sebuah peristiwa yang diperankan oleh tokoh-tokoh yang berlakon layaknya berada pada kehidupan nyata. Secara umum, drama memiliki dua arti, yaitu drama dalam arti luas dan drama dalam arti sempit. Drama dalam arti luas mengartikan sebuah drama dalam bentuk tontonan atau pertunjukan yang mengandung cerita untuk ditontonkan atau dipertunjukan di depan khalayak umum. Sedangkan drama dalam arti sempit mengartikan drama sebagai sebuah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang diproyeksikan di atas panggung.

Pada drama radio, tidak dapat melihat secara fisik gerakan dari para pemeran, hanya dapat didengarkan oleh para pendengar saja melalui radio. Namun, drama radio membuat para pendengar dapat membebaskan imajinasi dan suasana saat mendengarkan drama radio, bermain-main dengan daya khayal untuk menghayati sebuah drama atau cerita yang didengar. Drama radio juga memiliki kekuatan khusus dalam menyampaikan pesan yang berakar pada budaya lisan sebuah masyarakat. Melalui drama radio pesan dapat disampaikan dengan baik dan menarik, bahkan drama dapat dijadikan sebuah program yang mampu memberikan pengajaran bagi para pendengarnya.

Dengan demikian, sulit dibantahkan bahwa dari sisi historis, drama radio memang mampu merebut hati masyarakat. Drama juga merupakan suguhan seni

yang hidup, penuh fantasi, Drama menjadi tafsir kehidupan yang kadang-kadang melebihi aslinya. Radio merupakan media yang personal, dengan mendengarkan siaran lewat suara kepada pendengar seolah-olah penyiar hadir ditengah-tengah pendengar dan terhubung langsung antara penyiar dan pendengar. Drama radio memberi pengaruh emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan karya sastra lainnya, karena adanya daya imajinasi masing-masing orang yang mendengarkan siaran drama radio.

Drama radio membutuhkan sebuah naskah dan proses editing yang panjang. Seorang teknisi audio memiliki tugas yang sangatlah penting, yaitu mengemas sebuah audio menjadi drama radio yang apik. Oleh karena itu, untuk dapat memahami proses produksi dalam drama audio harus mempelajari peran seorang teknisi audio pada proses produksi drama radio.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Muncul rumusan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini. Rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Apa saja program radio di RRI Bogor?
2. Bagaimana deskripsi drama radio “Main Yuk” RRI Bogor?
3. Bagaimana peran teknisi audio di RRI Bogor?
4. Bagaimana peran teknisi audio dalam proses produksi drama radio “Main Yuk” di RRI Bogor?

Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan terdapat beberapa tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini.

1. Menjelaskan program yang ada di RRI Bogor
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik drama radio “Main Yuk” RRI Bogor.
3. Menjelaskan peran teknisi audio di RRI Bogor.
4. Menjelaskan peran teknisi audio dalam proses produksi drama radio “Main Yuk” RRI Bogor

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kantor RRI Bogor yang beralamat Jl. Pangrango no. 34, RT. 04/RW. 04, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa barat 16128.

Waktu pengumpulan data dimulai sejak tanggal 2 Febuari 2022 sampai dengan 1 April 2022. Pengumpulan data untuk laporan akhir dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat dengan sistem kerja *Work From Office* (WFO) dengan jam kerja mulai dari 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan (PKL) meliputi *take audio* radio hingga proses *mixing dan mastering*.